



BAB 4

METODE PENELITIAN



BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional karena peneliti ingin mengetahui dan menganalisis hubungan dari faktor penyebab antara *variable independent* dengan *variable dependent*, dengan jenis studi *cross sectional*. Studi *cross sectional* dipilih karena pengumpulan data dilakukan dalam satu waktu.

4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

4.2.1 Populasi

Dalam penelitian ini, populasi target adalah pasien-pasien akne vulgaris yang berobat di Poli Kulit dan Kelamin dan Poli Kecantikan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soegiri Lamongan periode Januari 2022 sampai dengan periode Desember 2022.

1.2.2 Sampel

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah pasien-pasien yang menderita akne vulgaris di Poli Kulit dan Kelamin RSUD dr, Soegiri Lamongan yang masuk dalam kriteria inklusi sebagai berikut :

1. Perempuan atau laki-laki yang menderita Akne vulgaris usia 18 – 44 tahun yang berobat di poli kulit dan kelamin RSUD dr. Soegiri Lamongan periode Maret 2023 – Juni 2023.
2. Bersedia menjadi responden penelitian dengan menandatangani surat persetujuan (*informed consent*).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

1. Tidak mengisi data kuesioner dengan lengkap.
2. Menderita penyakit kulit lain selain Akne vulgaris.

4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *consecutive sampling*. Yaitu subyek yang datang memenuhi kriteria penelitian dan dimasukkan kedalam penelitian hingga waktu tertentu sampai jumlah subyek yang diperlukan terpenuhi.

4.2.3 Besar Sampel

Besar sampel dihitung menggunakan rumus *Lemeshow* dibawah ini :

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot p \cdot (1-p)}{d^2 \cdot (N-1) + Z^2 \cdot p \cdot (1-p)}$$

Keterangan:

- N = Besar sampel minimal
 N = Populasi
 d = Derajat ketepatan yang diinginkan = 0,1
 Z = Nilai standar normal = 1,96
 P = Perkiraan populasi sampel = 0,5

Berdasarkan rumus diatas, maka dari 96 responden dengan kriteria inklusi (RSUD dr, Soegiri Lamongan, 2022) populasi didapatkan jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{(96)(1,96)^2(0,5)(1-0,5)}{(0,1)^2(96-1) + (1,96)^2(0,5)(1-0,5)}$$

$$n = \frac{92,1984}{0,95 + 0,9604}$$

n = 48,2 dibulatkan menjadi 49

Jadi, jumlah sampel yang akan digunakan sebanyak 49 sampel penderita Akne vulgaris.

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Klasifikasi Variabel

Variabel dependen pada penelitian ini adalah akne vulgaris, sedangkan variabel bebas pada penelitian ini adalah faktor yang berpengaruh terhadap akne vulgaris yaitu, usia, kosmetik, stres, dan jenis kulit.

4.3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel terdapat pada **Tabel 4.1** pada halaman 27.

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan berisi pertanyaan yang mampu menjelaskan mengenai penyebab akne vulgaris pada pasien.

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di Poli Kulit dan Kelamin dan Poli Kecantikan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soegiri Lamongan. Waktu penelitian ini dilaksanakan di bulan Maret - Juni 2023

Tabel 4.1 Lanjutan

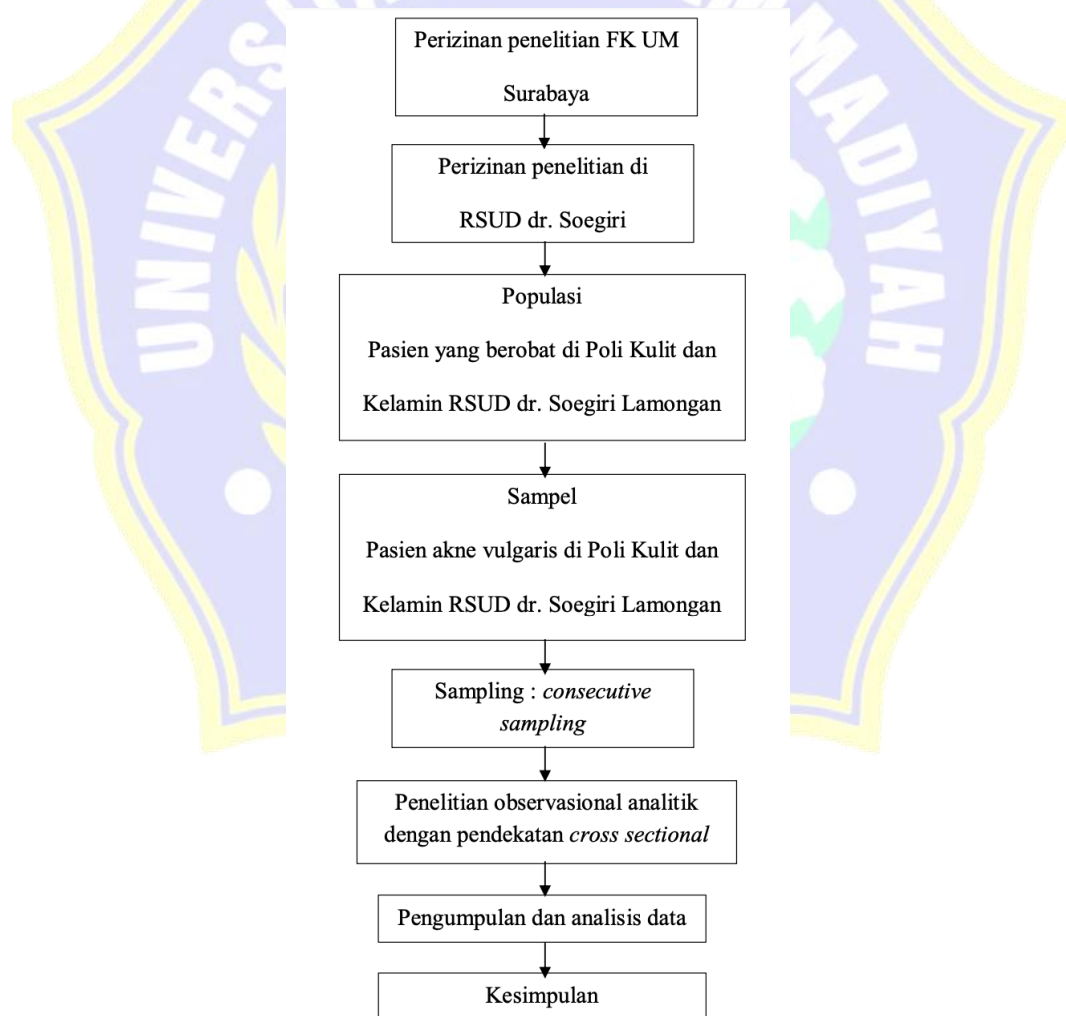
Tabel 4. 1 Definisi operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel Dependen				
Akne vulgaris	Peradangan atau inflamasi pada folikel sebacea yang disebabkan oleh banyak faktor	Diagnosis langsung oleh dokter spesialis	Ringan Sedang Berat	Ordinal
Variabel Independen				
Usia	Umur tiap individu yang pengukurannya dihitung mulai dari dilahirkan sampai ulang tahun.	Pengisian informed consent	1. 17-25 Tahun = Remaja akhir 2. 26-35 Tahun = Dewasa awal 3. 36-45 Tahun = Dewasa akhir	Nominal
Kosmetik	Zat atau bahan perawatan yang digunakan pada bagian luar tubuh dengan tujuan membersihkan atau mempercantik	Diberikan kuesioner	1. Bedak dasar (<i>foundation</i>) 2. Pelembab (<i>moisturizer</i>) 3. Bedak padat (<i>compact powder</i>) 4. Krim penahan sinar matahari (<i>sunscreen</i>) 5. <i>Toner/Clean sing</i> 6. Tidak menggunakan kosmetik apapun	Nominal
Stres	Reaksi tubuh yang muncul saat terdapat suatu perubahan atau tekanan	PSS-10	1. Ringan = Skor 0-13 2. Sedang= Skor 14-26 3. Tinggi = Skor 27-40	Ordinal
Jenis Kulit	Keadaan kulit masing-masing individu	Baumann	1. Berminyak = Skor 27-44 2. Kering = Skor 11-26	Nominal

4.6 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data

1. Perizinan penelitian Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soegiri Lamongan.
2. Penetapan jumlah populasi dan sampel penelitian
3. Persetujuan pengambilan data responden (informed consent)
4. Pengisian kuesioner oleh responden
5. Observasi dan melakukan konfirmasi data kuesioner
6. Pengolahan data dan analisis menggunakan SPSS
7. Penarikan hasil dan kesimpulan analisi penelitian

4.6.1 Bagan Alur Penelitian



Gambar 4. 1 Bagan Alur Prosedur Pengumpulan Data

4.7 Cara Analisis Data

4.7.1 Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25. Tahapan dalam pengolahan data yang pertama yaitu melakukan pemeriksaan pada data-data yang telah terkumpul (*editing*), kemudian memberikan kode dengan merubah kalimat atau kata menjadi angka pada lembar pengumpulan (*coding*), kemudian memasukkan data yang sesuai dengan kode untuk masing-masing variable (*entry*), yang keempat yaitu memberikan skor pada tiap pertanyaan (*scoring*) dan menentukan nilai terendah dan tertinggi, yang kelima yaitu melakukan pengelompokan dan penyederhanaan data agar mudah diinterpretasi (*cleaning*).

4.7.2 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat. Pada analisis univariate untuk menilai sebaran data dari data yang disajikan, dalam uji bivariat untuk menilai suatu hubungan antara dua variable menggunakan uji Chi-Square. Pada uji bivariat didapatkan nilai $p \leq 0,05$ yang berarti nilai hitungan statistik dalam penelitian ini dapat dikatakan signifikan atau menunjukkan hubungan diantara variable independent dan variable dependen. Apabila tidak memenuhi syarat uji *Chi-Square* maka dilakukan uji *Fisher's*. Selanjutnya dilakukan uji multivariat menggunakan regresi logistik.